

PEMIMPIN PSIKOPAT VS KARYAWAN DALAM ORGANISASI YANG LEMAH: STRATEGI MEMPERKUAT KESEHATAN MENTAL KARYAWAN

Arundati Shinta ¹⁾, Dian Yudhawati ²⁾, Indriyati Eko Purwaningsih ³⁾

1) Fakultas Psikologi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, 2) Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Yogyakarta,

3)

Fakultas Psikologi Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta

Abstrak

Tujuan esai ini ialah menjelaskan tentang strategi yang harus dilakukan karyawan untuk memelihara kesehatan mentalnya, ketika mereka bekerja pada organisasi dengan pemimpin yang psikopat. Esai ini lebih mementingkan karyawan karena konsep pemimpin sebenarnya adalah ilusi belaka. Dalam banyak literatur manajemen, pemimpin selalu digambarkan sisi baiknya seperti menjadi pengayom dan model perilaku bagi anak buahnya, serta mampu memajukan organisasinya. Sisi buruk pemimpin, seperti karakter psikopat, jarang disentuh dalam literatur. Jadi esai ini mencoba memberi inspirasi bahwa karyawan juga harus berdaya dan ikut bertanggung jawab menjaga kesehatan mentalnya. Strategi pemeliharaan kesehatan mental oleh karyawan ketika berhadapan dengan pemimpin psikopat yaitu: (1) Kepemilikan motivasi internal yang tinggi. (2) Kemampuan berpikir secara positif sehingga organisasi yang lemah (*chaos*) justru dianggap sebagai sumber kreativitas. (3) Pengembangan strategi perilaku yang cerdas (*coping behavior*), yaitu dengan membangun organisasi baru yang kuat dalam organisasi lama.

KATA KUNCI: kesehatan mental karyawan, pemimpin psikopat, kreativitas, motivasi

internal, coping behavior.

[Fulltext Pdf](#)